

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan metode kuantitatif menggunakan desain studi kasus-kontrol. Menentukan tingkat kejadian berdasarkan ada atau tidak adanya paparan.

Dalam penelitian ini peneliti mengukur variabel bebas, pengetahuan tentang pencegahan TB, dan terikat kejadian TB termasuk tindakan yang dilakukan secara bersamaan.

B. Population dan Sample

1. Population

Populasi kasus dalam penelitian ini ialah seluruh penderita TB dan masih berobat pada tahun 2021 yaitu 64 orang. Subyek kontrol meliputi semua yang dinyatakan bebas tuberkulosis paru dan yang berdomisili di wilayah Puskesmas Temindung Kelurahan Sungai Pinang Dalam.

2. Sample

Simple random sampling adalah sampel acak sederhana yang diambil dari suatu populasi yang memberikan setiap individu

kesempatan/peluang yang sama dan tanpa stratifikasi (Bagyono, 2013).

Sampel pada penelitian ini ialah jumlah keseluruhan penderita Tuberculosis Paru positif sebesar 55 penderita dan sampel kontrol adalah semua orang yang tinggal di puskesmas Temindung, Kelurahan Sungai Pinang Dalam tanpa diagnosis dan gejala tuberkulosis paru sebanyak 55 responden. Penelitian ini menggunakan (1:1), sehingga penelitian ini melibatkan total 110 responden (sampel kasus dan kontrol). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik Total Sampling, metode ini merupakan teknik pengambilan sampel yang mengambil sejumlah sampel dengan populasi yang sama pada waktu dan tempat penelitian.

a. Kriteria Kasus

Kriteria Inklusi pada subyek penelitian adalah:

1. Usia (12 – 75 Tahun)
2. Kasus Berjumlah 64 responden
3. Penderita TB Paru di wilayah puskesmas Temindung Kelurahan Sungai Pinang Dalam pada tahun 2021
4. Bersedia menjadi subyek penelitian dan bersedia menandatangani informed consent
5. Syarat rumah tidak direnovasi secara fisik selama 3 bulan

Kriteria Eksklusi pada subyek penelitian adalah:

1. Tidak bersedia menjadi responden
2. Bukan penderita TB Paru pada tahun 2021
3. Responden yang pindah rumah
4. Rumah sudah direnovasi secara fisik dalam 3 bulan

b. Kriteria Kontrol

Kriteria Inklusi pada subyek penelitian adalah:

1. Usia (12 – 75 Tahun)
2. Kontrol Berjumlah 64 responden
3. Bertempat tinggal di wilayah Puskesmas Temindung Kelurahan Sungai Pinang Dalam
4. Bersedia menjadi subyek penelitian dan bersedia mendatangi informed consent

Kriteria Eksklusi pada subyek penelitian adalah:

1. Tidak bersedia menjadi responden
2. Responden yang pindah rumah

C. Teknik Pengumpulan Sample

Teknik pengambilan sampel acak sederhana yang digunakan dalam penelitian ini adalah probability sampling dengan menggungsi komunitas yang dilakukan secara acak terlepas dari kelas-kelas. (Sugiyono, 2017).

Kemudian untuk cara pengambilan sampel dalam penelitian ini hanya kepada Masyarakat di Kelurahan Sungai Pinang Dalam yang

bersedia untuk mengisi kuisisioner secara langsung. Kemudian membagikan kuisisioner kepada responden. Setelah itu waktu pengisian kuisisioner selama 2 minggu dimulai dari hari pertama membagikan kuisisioner ke masyarakat di Kelurahan Sungai Pinang Dalam.

D. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu

Penelitian akan dilaksanakan pada bulan Mei – Juni 2022.

2. Tempat

Lokasi penelitian dilaksanakan di wilayah Puskesmas Temindung Kelurahan Sungai Pinang Kota Samarinda.

E. Definisi Operasional

Waktu yang diberikan dalam meneliti dalam kurun Mei - Juni 2022 dan sasaran pada Masyarakat Kota Samarinda.

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel Independen:					
1.	Variabel Independen: Pengetahuan Pencegahan Tuberculosis	Pengetahuan preventif termasuk dalam bidang perilaku kesehatan, yang berperan penting dalam pembentukan tindakan atau perilaku individu, pengetahuan tentang pencegahan tuberkulosis paru.	Menggunakan Kuesioner skala Guttman yang berjumlah 10 Pertanyaan	Hasil pengukuran di kategorikan dengan menggunakan metode <i>cut off point</i> dengan total skor $X \geq \text{Median}$ dikategorikan "baik" dan $X < \text{Median}$ dikategorikan "kurang" (Sitorus et al., 2018)	Ordinal

Variabel Dependen:					
2.	Kejadian TB Paru	Kejadian TB paru: sampel positif TB paru dari hasil diagnosa dokter dan yang pernah menderita TB paru, tidak tb paru: sampel tidak menderita TB paru atau negatif	Lembaran Observasi checklist menggunakan skala Guttman	1. Ya 2. Tidal	Ordinal

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ialah alat yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data di lapangan. Alat bantu penelitian ini menggunakan kuesioner yang terdiri dari sejumlah pertanyaan, yang isinya ialah:

1. Bagian Lembar Infomed Consent

Pada bagian ini responden akan diberikan kolom pengisian identitas diri seperti nama (inisial), tempat tinggal/alamat, serta ketersediaan peserta untuk menjadi responden penelitian.

2. Bagian Karakteristik Responden

Pada bagian ini responden akan mengisi pertanyaan seperti usia, jenis kelamin, status pendidikan terakhir, pernah mendapatkan informasi Tuberculosis Paru, dari mana mendapatkan informasi Tuberculosis Paru dan berapa kali mendapatkan informasi mengenai Tuberculosis Paru dalam setiap kolom yang telah disediakan.

3. Bagian Kuesioner Pengetahuan Pencegahan

Bagian ini berisi 10 pertanyaan tentang pengetahuan pencegahan tuberkulosis paru dalam kaitannya dengan kejadian tuberkulosis paru, menggunakan skala Guttman untuk memperoleh tanggapan "baik" dan "kurang" dari responden penelitian.

4. Bagian Kuesioner Kejadian Tuberculosis Paru

Pada bagian ini berisi sebanyak 2 pertanyaan tentang pencegahan Tuberculosis Paru dengan menggunakan lembar observasi yaitu “Ya” dan “Tidak” dari responden penelitian.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

Menurut (H.Miftachul Ulum S.T., 2016) Validitas adalah ukuran yang dirancang untuk mengukur suatu aspek, tetapi tidak menghasilkan hasil yang terukur, yang dapat menimbulkan bias.

Teknik korelasi product-moment merupakan uji validitas suatu ukuran dengan menggunakan pendekatan konsistensi internal, yang dilakukan dengan cara mengkorelasikan atau menyelamatkan pendapat pada setiap skor item dengan skor total.

Pada kuisisioner tingkat pengetahuan pencegahan Tb Paru akan dilakukan uji Validitas di wilayah kerja puskesmas Palaran sebagai tingkat kasus Tb Paru tertinggi ke-2 di wilayah di Samarinda sebanyak 30 Responden.

Menurut (FITRIANI, 2020) Reliabilitas adalah pengujian yang menguji keserasian hasil penelitian dalam menggunakan berbagai method penelitian dalam keadaan baik pada place and time yang berbeda.

H. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan primary data diambil langsung di lapangan dimana daerah penelitian berada. Kemudian data primer diperoleh dari sasaran yang telah mengisi pertanyaan yang diberikan yaitu *questionnaire* berupa pertanyaan tentang karakteristik responden, Informasi Kesehatan dan pencegahan Tb di wilayah penelitian.

Cara pengambilan data primer dengan membagikan *questionnaire* secara langsung. Kemudian membagikan kuesioner kepada responden. setelah itu waktu pengisian kuesioner selama 1 minggu dimulai dari hari pertama membagikan kuesioner ke masyarakat di Kelurahan Temindung Kecamatan Sungai Pinang kota samarinda.

I. Teknik Analisis Data

1. Data Processing

a. Editing

Tujuan dari pengeditan adalah untuk memverifikasi pertanyaan survei yang dijawab oleh responden lapangan. Kemudian diedit untuk memeriksa kembali apakah itu kuesioner dengan pertanyaan yang belum terjawab atau tes kepribadian.

b. Coding

Coding adalah tindakan memberikan kode dalam properti variabel untuk memfasilitasi entri data dan analisis.

c. Entri Data

Pengambilan data adalah proses mentransfer data ke dalam aplikasi komputer untuk memfasilitasi analisis data. Data Tabulation

Tabulasi adalah kegiatan mengelompokkan data berdasarkan tujuan penelitian untuk dicantumkan dalam label yang disediakan.

2. Data Analysis

a. Analisis Univariate

Menurut (Notoadmodjo, 2005), analisis univariate adalah analisis data dilakukan pada penelitian yang mengidentifikasi karakteristik setiap variable dalam memakai *frequency distribution* sehingga *presentation size* dan proporsi. Pada peneliti digunakan agar dapat menjelaskan *Age characteristics, gender*, status pendidikan terakhir, informasi kesehatan dan pencegahan Tb Paru.

b. Analisis Bivariat

Menurut (Sutanto, 2010), Analisis dua variabel adalah analisis yang menggali hubungan antara dalam penelitian ini menggunakan uji Spearmans bertujuan untuk menguji hipotesis. Masyarakat desa Temindung kecamatan Sungai Pinang kota Samarinda

J. Alur Penelitian

Rancangan alur peneliti yaitu:

1. Preparation Phase

Seperti Proses yaitu:

- c. Identifikasi topik penelitian
- d. Identifikasi nama studi
- e. Menyiapkan proposal penelitian dan berdiskusi dengan pembimbing
- f. Make a research questionnaire
- g. Conducting research seminars

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a. Melakukan perizinan kepada LPPM UMKT untuk melakukan penelitian.
- b. Membagikan kuisisioner berisi pertanyaan kuis kepada warga Samarinda yang menjadi subjek penelitian.

3. Tahap Hasil

Di tahap ini, kegiatan yang dilaksanakan yaitu:

- a. Data diproses melalui editing, coding, processing dan cleaning. Data tersebut kemudian dianalisis menggunakan program komputer.

- b. Hal ini dilanjutkan dengan penyusunan laporan dan penyajian hasil, serta pembahasan hasil penelitian yang diperoleh. Kemudian menarik kesimpulan dan saran.
- c. Diskusi ilmu yang didapat di lapangan dengan pembimbing.
- d. Melakukan seminar tentang hasil.
- e. Mengumpulkan proposal dan hasil skripsi kepada akademik.

K. Etika Penelitian

Research ethics berkaitan dengan berupa norm, antara lain norma kesopanan yang dilakukan dalam mengamati adat dan kebiasaan dalam aturan khalayak dan *legals norm* yang berkaitan dengan mendapatkan sanksi apabila terjadi pengingkaran dan *moral norms* yang mencangkup *faith* baik dan awareness serta kejujuran dalam melakukan penelitian (Surahman, 2016). Adapun dasar etik dalam meneliti.

1. Kemurahan hati

Hal ini menjadi dasar utama, asalkan peneliti tidak merugikan objek penelitian.

2. Menghargai martabat manusia

Responden berhak atas penjelasan lengkap tentang perilaku peneliti, kebenaran orang yang dapat menolak untuk menjawab, tanggung jawab peneliti dan risiko dalam melakukan penelitian.

3. Get Justice

Asas ini memuat benar sasaran untuk memperoleh perlakuan yang sama atau jujur dan benar mereka untuk menerima pribadi. Kemudian benar untuk mendapatkan perlakuan yang adil berarti bahwa sasaran memiliki benar yang sama atau sebelumnya, dan setelah menjadi responden.